



Accepted: Agustus 2021	Revised: Agustus 2021	Published: Agustus 2021
----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------

Edukasi Ilmu Nahwu “Jurumiyah” Tingkat Pemula di PP. Al-Ma’ruf Jurang Wuluh Kedawung Mojo Kediri

Nur Hasanah dan Muhammad Al Faruq

Institut Agama Islam Faqih Asy’ari (IAIFA) Kediri, Kediri

Abstract

In learning must always use the learning model because the learning model is needed and also as a learning tool in order to achieve the learning goals. The learning model can be interpreted as an approach used by learning activities to achieve desired learning outcomes. In this study focused on the book of Al-Jurumiyah. This research is qualitative research, a type of field research with a background in Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'ruf. Aim to find out the model used in madrasah diniyah PP. Al-Ma'ruf in the study of the book of Al-Jurumiyah and know the factors of inhibition and support. Based on research, that the models used in the learning of the book of Jurumiyah in madrasah diniyah PP. Al-Ma'ruf is using the qiyasiyah and istiqroniyah methods as the mainstay method in the learning of the Book of Jurumiyah. In addition to using these methods, teachers use additional methods to maximize learning, provide assignments and conduct evaluations with the aim of knowing if students have understood the nahwu science material that has been given. While the obstacles faced by teachers and students are the allocation of limited learning time, diverse santri background, understanding of learning received by students is not the same, there are no additional extra extracurricular hours.

Keywords: Santri, method, nahwu science (Jurumiyah);

Abstrak

Dalam pembelajaran pasti selalu menggunakan model pembelajaran karena model pembelajaran sangat di butuhkan dan juga sebagai alat pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dalam pembelajaran ini terfokuskan pada kitab Al-Jurumiyah. Penelitian ini merupakan penelitian

kualitatif, jenis penelitian lapangan dengan mengambil latar belakang di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'ruf. Bertujuan untuk mengetahui model yang di gunakan di madrasah diniyah PP. Al-Ma'ruf dalam pembelajaran kitab Al-Jurumiyah serta mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukungnya. Berdasarkan penelitian, bahwa model-model yang digunakan dalam pembelajaran kitab Jurumiyah di madrasah diniyah PP. Al-Ma'ruf adalah menggunakan metode qiyasiyah dan istiqroneyah sebagai metode andalan dalam pembelajaran kitab Jurumiyah tersebut. Selain menggunakan metode tersebut guru menggunakan metode tambahan untuk memaksimalkan dalam pembelajaran, memberikan tugas dan mengadakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah santri telah memahami materi ilmu nahwu yang telah di berikan. Sedangkan kendala yang di hadapi oleh guru dan santri adalah alokasi waktu pembelajaran yang terbatas, latar belakang santri yang beragam, pemahaman terhadap pembelajaran yang diterima santri tidak sama, tidak ada jam tambahan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: *Santri, metode, ilmu nahwu (Jurumiyah);*

Pendahuluan

Pendidikan yaitu suatu proses pembelajaran pengetahuan, kemampuan serta ketrampilan yang dilihat dari kebiasaan setiap orang, yang menjadi bahan warisan dari orang sebelumnya hingga sekarang. Pendidikan sangat di butuhkan dalam penunjang pengetahuan serta penelitian ataupun pelatihan.

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam yang ada untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan menekankan moral agama sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki kontribusi penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Lembaga ini layak di perhitungkan dalam pembangunan bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan, keagamaan, dan moral.

Pondok pesantren Al-Ma'ruf adalah salah satu pondok pesantren dari ribuan pondok pesantren yang terdapat di Indonesia, yang di rintis dan didirikan oleh kyai Ahmad Fauzan Pujianto Al-Hafidz M. Ag. Yang terletak di desa Jurang Wuluh Kedawung Mojo Kediri.

Tidak menutup kemungkinan di dalam pesantren terdapat berbagai jenis pelajaran, salah satunya ilmu nahwu. Sedangkan ilmu nahwu merupakan ilmu yang membahas tentang aturan atau harakat akhir dalam sebuah kalimat. Jika salah dalam memberi harakat di akhir kalimat atau tengah kalimat, maka akan

berdampak pada perubahan makna. Selain itu, ilmu nahwu juga membahas struktur kalimat apakah itu menjadi Mubtada’, Khobar, dan lain sebagainya. Dimana setiap struktur kalimat mempunyai makna dan istilah yang berbeda-beda.

Menurut al-Hasyimi ilmu nahwu adalah kaidah-kaidah untuk mengetahui keadaan akhir kata dalam bahasa arab yang terbentuk dari tarkib satu kata dengan kata lainnya dalam hal I’rab dan Bina’ serta yang mengikutinya.

Sedangkan menurut Ibnu Jinni ilmu nahwu adalah menuju cara bicara orang Arab dalam hal perubahan I’rab dan lainnya, agar orang yang bukan berbahasa Arab bisa meniru kefasihan orang Arab, sehingga mereka berbicara dengan bahasa Arab meskipun bukan orang Arab, dan jika mereka menyimpang dari bahasa Arab maka di kembalikan berdasarkan kaidah nahwu tersebut.

Dalam mempelajari ilmu nahwu, sebagian santri pondok pesantren Al-Ma’ruf mengalami kesulitan dalam mempelajarinya, di karenakan mayoritas santri pondok pesantren Al-Ma’ruf menghafal Al-Qur’an. Jadi, yang di prioritaskan adalah hafalannya dan fokus pada Al-Qur’an. Akan tetapi dalam menghafal Al-Qur’an itu butuh adanya pembelajaran ilmu nahwu untuk mendalami kandungan dari isi Al-Qur’an. Sehingga di butuhkan pembelajaran ilmu nahwu agar kedepannya lebih mudah memahami kandungan dari isi Al-Qur’an. Dalam memahami kandungan Al-Qur’an di butuhkan suatu alat yang di sebut ilmu nahwu. Oleh karena itu, mempelajari ilmu nahwu hukumnya wajib terlebih bagi orang yang mendalami al-Qur’an yang menjadi pedoman umat Islam.

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah: (1) Menambah wawasan dan Meningkatkan kualitas pemahaman santri dalam mempelajari ilmu nahwu. (2) Menjaga lisan agar tidak keliru dalam pengucapan lafal bahasa Arab yang sesuai kaidah-kaidah nahwu dan untuk memahami bahasa al-Qur’an dan Hadits yang mana keduanya adalah tuntunan hidup umat Islam. (3) Membantu para santri untuk memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab dalam Hadits dan Al-Qur’an sehingga mempercepat pemahaman terhadap maksud tulisan Arab dalam Hadits dan Al-Qur’an. (4) Mengasah pemikiran, mencerahkan perasaan serta mengembangkan khazanah kebahasaan para santri. (5) Menjelaskan perubahan bunyi akhir pada setiap kata dan kedudukan kata, mengetahui secara detail perubahan bentuk kata, sehingga ilmu nahwu terkadang diidentikkan

dengan “Ilm al-I’rab” yang mampu memudahkan kita dalam memahami baca’an Al-Qur’an. Mengingat mayoritas santri pondok pesantren Al-Ma’ruf adalah *Hafidzah* (penghafal al-Qur’an).

Pembahasan

Lokasi dan waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian yang di pilih adalah pondok pesantren Tahfidzil Qur’an Al-Ma’ruf, tepatnya terletak di desa Jurang Wuluh Kedawung Mojo Kediri. Di tinjau dari segi sejarahnya pondok pesantren Al-Ma’ruf ini di dirikan oleh Kyai Ahmad Fauzan Pujianto.

Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan program tersebut yaitu mulai tanggal 03 Agustus 2020 sampai 27 Agustus 2020.

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Institut Agama Islam Faqih Asy’ari yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal ini dapat di ketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada santri Pondok Pesantren Al-Ma’ruf, Dusun Jurang Wuluh Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri berupa “Metode pembelajaran ilmu nahwu “Jurumiyah” tingkat pemula di PP. Al-Ma’ruf”.

Pendidikan ini berupa kegiatan memperdalam untuk mempelajari ilmu nahwu “Jurumiyah” tingkat pemula. Munculnya tema ini karena dari mereka sering melafalkan dari kitab Jurumiyah, akan tetapi tidak paham dari yang mereka ucapkan, mengetahui istilah-istilahnya tanpa mengerti maksudnya. Untuk itu, adanya tema ini mempermudah mereka dalam mengenal bahasa asing ilmu nahwu.

Dalam pembelajaran ilmu nahwu, pada pertemuan pertama membahas tentang kegunaan ilmu nahwu khususnya kitab Jurumiyah bagi kelas ula tingkat 3. Pada pertemuan tersebut penulis menemukan titik kelemahan yang mereka hadapi adalah kurangnya pengetahuan tentang istilah asing dalam ilmu nahwu lalu penulis menjelaskan apa saja kesulitan-kesulitannya, pertemuan selanjutnya penulis membahas sedikit demi sedikit dari bab ilmu nahwu dengan melihat

kemampuan mereka dalam menerima pembahasan ilmu nahwu. Pada pertemuan terakhir, penulis memberikan evaluasi seberapa jauh mereka dalam memahaminya selama 9 hari mulai dari tanggal 10 Agustus 2020. Dan alhamdulillah adanya pembelajaran ilmu nahwu tersebut dapat membantu kesulitan mereka dalam memahaminya dan mampu menerapkan contoh dari isi kitab Jurumiyah.

Adapun agenda kegiatan pembelajaran ilmu nahwu di pondok pesantren Al-Ma’ruf sebagai berikut:

o.	Hari	Bab
1.	Minggu	الكلام, باب الإعراب
2.	Senin	باب معرفة الإعراب
3.	Selasa	فصل, باب الأفعال, باب معرفة الأسماء
4.	Rabu	باب الفاعل, باب المفعول الذي لم يسم فاعله
5.	Jum’at	باب المبتداء والخبر, باب العوامل الداخلة على المبتداء والخبر
6.	Minggu	باب العطف, باب التوكيد, باب النعت
7.	Senin	باب البديل, باب المنصوبات الأسماء, باب المفعول به, باب المصدر
8.	Selasa	باب ظرف الزمان وظرف المكان, باب الحال, باب التمييز, باب الإستثناء
9.	Minggu	باب لا, باب المنادى, باب المفعول من أجله, باب المفعول معه, باب مخفوضات الأسماء
10.	Senin	تمرين

Nama-nama santri PP. Al-Ma’ruf yang mempelajari kelas Ula tingkat 3 sebagai berikut:

No.	Nama Santri
1.	Dyah Ayu Ainurrohmah
2.	Rodina Nikmah
3.	Farchatul Ula
4.	Silvi Dwi Lindawati

5.	Reza Palevi
6.	Rama Wijaya
7.	Hamdan Hariry
8.	Zaqi Alfi Yanuar
9.	Moh. Akhrisna
10.	Moh. Faiq Abror

Metode pembelajaran yang di gunakan di pondok pesantren Al-Ma'ruf menggunakan metode klasikal di antaranya adalah:

1. Metode Bandongan, yaitu cara penyampaian dimana seorang guru membacakan kitab sementara santri mendengar, memaknai dan menerima pemahaman melalui keterangan guru.
2. Metode Sorogan, yaitu dimana santri membaca kitab yang akan di bahas, sedangkan sang guru mendengarkan lalu memberikan komentar dan bimbingan.

Sebelum guru datang, para santri membaca kitab Jurumiyah bersama-sama sampai sang guru datang dengan tujuan memperkuat hafalan sehingga dalam memahaminya pun jauh lebih mudah. Kadang kala juga menggunakan metode penggabungan antara metode Bandongan dan metode Sorogan, yakni santri membaca lafadz yang akan dibahas, lalu memberikan terjemah sedikit demi sedikit sedangkan sang guru menjelaskan apa yang telah mereka baca, kemudian masing-masing santri menerapkan contoh dari pembahasan tersebut. Dan juga menggunakan metode tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka dalam mempelajari kitab Jurumiyah dan kesulitan-kesulitan apa saja yang mereka hadapi dalam mempelajarinya.

Dampak Perubahan

Dampak perubahan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “metode mempelajari ilmu nahwu “Jurumiyah” tingkat pemula” yang di laksanakan pada tanggal 03 Agustus 2020 sampai 27 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Jurang Wuluh Kedawung Mojo Kediri, khususnya kelas Ula tingkat 3. Dampak perubahan dapat di lihat sebagai berikut:

1. Sebelum adanya kegiatan tersebut, mereka sering mengucapkan istilah-istilah dalam kitab Jurumiyah, akan tetapi pada dasarnya mereka belum

benar-benar memahami dari istilah-istilah yang mereka ucapkan. Adanya kegiatan tersebut menjadikan mereka lebih bisa memahami istilah yang ada di kitab Jurumiyah.

2. Mengetahui kosakata Arab, semula mereka kurang tau tentang kosakata bahasa Arab. Setelah adanya kegiatan tersebut mereka sedikit terbantu kosakata Arab dan mampu menterjemah kosakata Arab.
3. Mampu menerapkan contoh dari materi kitab Jurumiyah, meskipun kadang kala mereka masih mengalami kesulitan dalam memahaminya. Namun, kesulitan tersebut masih bisa diatasi.

Dukungan Masyarakat

Dukungan masyarakat atas adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu “Jurumiyah” Tingkat Pemula” di pondok pesantren Al-Ma’ruf Mojo Kediri, yang dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus 2020 sampai tanggal 27 Agustus 2020, khususnya santri PP. Al-Ma’ruf sangat mendukung adanya kegiatan tersebut. Karena dapat menambah wawasan tentang ilmu nahwu, mengingat sebagian besar santri PP. Al-Ma’ruf adalah penghafal al-Qur’an. Sedangkan ilmu nahwu adalah jalan utama untuk mengetahui maksud kandungan dari isi al-Qur’an dan terjaga dari kesalahan dalam mempelajarinya, semisal salah dalam memberi harakat saja bisa mempengaruhi dalam artinya. Untuk itu, mempelajari ilmu nahwu sangat penting bagi sebagian santri khususnya santri kelas ula tingkat 3 PP. Al-Ma’ruf. Selain itu, dengan ilmu nahwu dapat mengetahui kosakata bahasa Arab untuk membantu menterjemah suatu teks/bacaan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Komunikasi dengan masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat khususnya santri PP. Al-Ma’ruf, penulis menjaga komunikasi dengan baik. Seperti halnya Saat pelaksanaan program “Metode Mempelajari Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Al-Ma’ruf Mojo Kediri” yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2020 sampai 27 Agustus 2020 sebagai berikut: pertama, komunikasi dilakukan bersama Bapak Kiai Ahmad Fauzan selaku pengasuh PP. Al-Ma’ruf, penulis berhasil mengkomunikasikan tentang obyek dari tema, perencanaan dan juga pelaksanaan program tersebut yang akan dilaksanakan di pondok pesantren Al-Ma’ruf berjalan dengan baik dan lancar. Kedua, komunikasi dengan guru kelas ula tingkat 3. Komunikasi dilakukan kepada guru kelas ula tingkat 3 yakni

ustadz Azmi dengan tujuan memotivasi anak didiknya untuk antusias mengikuti pembelajaran ilmu nahwu. Ketiga, komunikasi dengan santri kelas ula tingkat 3 untuk mengetahui bagaimana penyampaian tersebut dapat diterima dengan baik. Disamping itu, untuk mempermudah mengenal istilah-istilah asing dalam ilmu nahwu dan alhamdulillah dari mereka sedikit demi sedikit mampu memahaminya kadang kala masih mengalami kesulitan.

Penutup

Kegiatan belajar ilmu nahwu “Jurumiyah” tingkat pemula di pandang cukup berhasil dalam membantu santri dalam hal memahami isi dari kitab Jurumiyah. Dalam pendampingan juga memunculkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dan para santri Pondok Pesantren Al-Ma’ruf serta adanya keaktifan santri dalam mensukseskan program. Mereka juga berpartisipasi serta kemampuan yang di tampilkan santri saat belajar berlangsung juga menunjukkan kesuksesan pembelajaran dalam rangka penguatan pendidikan bagi santri. Meski kadang-kadang juga merasakan kesulitan dalam mempelajarinya.

Daftar Pustaka

- Agus Afandi, dkk, *Modul Participatory Action Reseacrh (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013)
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007)
- Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Mansour Fakhri *Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007)
- Neong Muhadjir (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).
- Wayan Nurkencana dan Sunarta, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- <http://abdulazizalfaruq.blogspot.com/2017/04/makalah-pengertian-sejarah-manfaat-dan.html>

Copyright © 2021 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*: Vol. 2, No.2, Agustus 2021, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>